

**SATUAN ACARA PENGAJARAN**

Mata Kuliah : Dasar Ternak Perah  
 Kode Mata Kuliah : IPT 206  
 Waktu Pertemuan : 2 x 50 menit  
 Pertemuan ke : 3

**A. Tujuan Instruksional**

1. Umum : Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa Departemen Peternakan FP USU semester III dapat menjelaskan ilmu dasar yang berkenaan dengan metode pemerahan ternak sapi, kerbau dan kambing perah serta beberapa permasalahan ternak perah di Indonesia.
2. Khusus : Dapat menjelaskan perbedaan keuntungan dan kelemahan usaha ternak perah

**B. Pokok Bahasan** : 1. Manfaat peternakan ternak perah  
 2. Beberapa kelemahan usaha ternak perah

**C. Sub Pokok Bahasan :**

1. Enam macam manfaat usaha ternak perah
2. Kelemahan dalam usaha ternak perah

**D. Kegiatan Belajar Mengajar, Media dan Alat Pengajaran**

Tahap	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media dan Alat
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cakupan materi dalam pertemuan hari ini</li> <li>2. Menjelaskan tui &amp; tik</li> </ol>	memperhatikan	LCD Projector
PENYAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan beberapa manfaat yang dapat diambil manusia dalam rangka berusaha ternak perah</li> <li>2. Menjelaskan kelemahan-kelemahan yang sering ditemukan dalam usaha peternakan ternak perah gunaan dan beberapa usaha untuk mengatasi kelemahan tersebut</li> </ol>	Memperhatikan dan mencatat	LCD Projector

PENUTUP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menutup pertemuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum materi kuliah</li> <li>• Mengundang komentar atau pertanyaan dari mahasiswa</li> <li>• memberikan gambaran umum tentang materi perkuliahan yang akan datang</li> </ul> </li> </ol>	<p>Memperhatikan</p> <p>Memberikan komentar atau pertanyaan tentang materi hari ini</p>	
---------	---	---	--

## E. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan Essay Test pada saat Mid Semester

## F. Referensi :

1. Adi Sudono, 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Departemen Ilmu Prod. Ternak, Fakultas Peternakan IPB. Hal 13-16
2. Syarif and Sumoprastowo, 1985. Ternak Perah, CV. Yasaguna, Jakarta. Hal 36-39